

RINGKASAN

SUCI HARTATI LIYANA. Teknik Pemijahan Ikan Botia (*Chrombotia macracanthus*) dengan Ovaprim sebagai Bahan Alternatif untuk Merangsang Tingkat Kematangan Gonad di Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes

Ikan botia (*Chrombotia macracanthus*) atau lebih dikenal dengan nama clown loach merupakan spesies ikan hias air tawar dari Famili Cobitidae yang distribusinya terbatas hanya di pulau Kalimantan dan Sumatra saja. Di Kalimantan, Ikan botia menghuni Sungai Barito, Kahayan, Kapuas, Bongan dan Mahakam. Sedangkan di Sumatra, ikan hias ini menghuni Sungai Pangabuang, Kwanten, Batanghari, Teluk Betung, Musi dan aliran sungainya, Danau Minanjau (Weber and de Beaufort, 1916 dalam Kusumah, 2007), serta Sungai Tulang Bawang.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui tentang teknik pemijahan, untuk mengetahui sarana prasana, untuk mengetahui kendala dan untuk mengetahui hasil dari teknik pemijahan ikan botia. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari – 20 Februari 2017. Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, dan studi pustaka.

Kegiatan pemijahan menggunakan sistem *induce breeding* menggunakan stimulasi hormon HCG (*Human Chorionique Gonadotropin*) dan hormon *Gonadotropin* dengan merk dagang *Ovaprim* dari Syndel Kanada yang berfungsi untuk merangsang pemijahan. Kegiatan pemijahan dimulai dari pemeliharaan induk yang meliputi persiapan wadah, pemeliharaan induk, pemberian pakan, pengelolaan air, pencegahan hama dan penyakit. Pemijahan induk meliputi persiapan wadah, seleksi induk, teknik pemijahan, dan penetasan telur. Aktivitas pemijahan buatan ikan botia dilakukan selama empat hari dan pada induk betina pertama menghasilkan telur sebanyak 15.898 butir dengan FR (*Fertilization Rate*)

sebesar 57,5% dan HR (*Hatching Rate*) sebesar 60,5%. Induk botia kedua menghasilkan telur sebanyak 10.872 butir dengan FR (*Fertilization Rate*) sebesar 96,5 % dan HR (*Hatching Rate*) sebesar 13,7 %.

Pakan yang diberikan pada induk ikan botia adalah pakan alami yaitu cacing tanah (*Lumbricus sp.*) dan untuk larva diberikan pakan alami berupa *Artemia sp.* Pengukuran kualitas air selama proses pemijahan dilakukan sebanyak dua kali. Data yang diambil meliputi suhu, DO, pH, dan amonia. Pengukuran kualitas air dilakukan pada sumber air atau tandon, kolam pemeliharaan induk, bak penetasan telur, dan bak pemeliharaan larva. Hama yang menyerang pada kegiatan pemijahan ikan botia adalah parasit *Ichthyophthirius multifiliis* yang menyebabkan penyakit *white spot*.

SUMMARY

SUCI HARTATI LIYANA. The Technique Of Spawning Fish are Botia (*Chrombotia Macracanthus*) With Alternative Materials as Ovaprim to Stimulate The Gonads of Maturity at Research and Development Center of Ornamental Fish Culture Depok, sub-district Pancoran Mas, Depok, West Java Province. Academic Advisor. Agustono, Ir., M.Kes.

Botia fish (*Chrombotia macracanthus*) or better known as clown loach is a species of freshwater fish of the family Cobitidae whose distribution is restricted on the island of Borneo and Sumatra only. In Borneo, Botia fish inhabit the Kahayan, Barito, Kapuas, Mahakam, and Bongan. While in Sumatra, this fish inhabits Rivers Pangabuang, Kwanten, Batanghari, Betung, Musi and Minanjau Lake (Weber and de Beaufort, 1916 in Kusumah, 2007), as well as the Tulang Bawang river.

The purpose of this Field Work Practice was to know about breeding techniques, to determine the means of infrastructures, to know the constraints and to know the results of the rainbow spawning techniques. This activity was held from January 20 to February 20, 2017. Methods used in this Field Work Practice was a descriptive methods of data retrieval include primary data and secondary data. Data were collected by means of active participation, observation and literature.

Spawning activity using induced breeding system using stimulation of the hormone HCG (Human Chorionique Gonadotropin) hormone and gonadotropin trademark Syndel ovaprim of Canada that works to stimulate spawning. Spawning activities starting from the parent of the maintenance which includes preparation of containers, maintenance, feeding, quality management and pest and disease control. Setup includes the parent container of the spawning, selection techniques, spawning, and handling fish eggs. Botia fish spawning activity carried out for four day and on the first females produced 15,898 eggstotal, then calculating the fertilization degree (FR) amounted to 57,5% and

HR (Hatching Rate) of 60,5%. Botia parent both produced 10,872 eggstotal with FR amounted to 96,5% and HR of 13,7%

Feed given to the Botia fish are natural feed that are earthworm (*Lumbricus* sp.) and The larvae feed given natural feed on *artemia* sp. Water quality checked out for twice that was done during the spawning. The data are taken include temperature, DO, pH and Ammonia. Water quality measurements performed at the source water or outdoor maintenance, a tub of haching eggs, and maintenance of larvae. Pests that attack on fish spawning activity of Botia is a parasite *Ichtyophthirius multifilis* which causes white spot disease.